

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN PERILAKU PENGGUNAAN OBAT RASIONAL

Amir Kemal Sidiq¹

Program Studi D-III Farmasi Politeknik Tiara Bunda Depok

email: amirkemalsidiq@politekniktirabunda.ac.id

Riwayat Artikel: Diterima: 11 Maret 2025, direvisi: 5 Agustus 2025, dipublikasi: 28 Agustus 2025

ABSTRACT

This study analyzes the correlation between education level and rational drug use behavior among communities in East Jakarta. The objective was to determine whether higher levels of education are associated with better understanding and implementation of rational drug use. A cross-sectional design was employed using structured questionnaires and simple random sampling. The results showed a significant positive relationship between education level and rational drug use practices. Respondents with higher education demonstrated better knowledge, attitudes, and behavior in using medicines appropriately. These findings highlight the importance of health education and literacy programs to improve rational drug practices in the community

Keywords: *rational drug use; education level; public health behavior; East Jakarta*

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis hubungan antara tingkat pendidikan dengan perilaku penggunaan obat rasional pada masyarakat Jakarta Timur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah tingkat pendidikan yang lebih tinggi berkorelasi dengan pemahaman dan praktik penggunaan obat yang lebih baik. Rancangan penelitian menggunakan metode potong lintang dengan kuesioner terstruktur dan teknik simple random sampling. Hasil penelitian menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara tingkat pendidikan dan perilaku penggunaan obat rasional. Responden dengan pendidikan lebih tinggi memiliki pengetahuan, sikap, dan perilaku yang lebih baik dalam menggunakan obat secara tepat. Temuan ini menegaskan pentingnya program edukasi kesehatan untuk meningkatkan praktik penggunaan obat rasional di masyarakat.

Kata Kunci:

Kata Kunci: penggunaan obat rasional; tingkat pendidikan; perilaku kesehatan; Jakarta Timur

Pendahuluan

Penggunaan obat rasional merupakan salah satu indikator penting dalam sistem pelayanan kesehatan. Namun, perilaku penggunaan obat yang tidak tepat masih banyak ditemukan di masyarakat, seperti penggunaan antibiotik tanpa resep atau ketidaksesuaian dosis. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi perilaku kesehatan, termasuk dalam penggunaan obat. Meskipun demikian, masih terdapat kesenjangan informasi terkait sejauh mana pendidikan berpengaruh terhadap praktik penggunaan obat rasional, khususnya pada masyarakat kota besar seperti Jakarta Timur. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tingkat pendidikan dengan perilaku penggunaan obat rasional pada masyarakat Jakarta Timur.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain potong lintang. Populasi penelitian adalah masyarakat berusia ≥ 18 tahun di wilayah Jakarta Timur. Sampel diambil menggunakan simple random sampling dengan jumlah responden sebanyak 150 orang. Variabel independen adalah tingkat pendidikan, sedangkan variabel dependen adalah perilaku penggunaan obat rasional. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner terstruktur. Analisis statistik menggunakan uji korelasi Spearman untuk melihat hubungan antar variabel.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara tingkat pendidikan dan perilaku penggunaan obat rasional ($p < 0.05$). Responden dengan tingkat pendidikan SMA ke atas memiliki skor perilaku penggunaan obat rasional lebih tinggi dibandingkan responden dengan pendidikan rendah. Secara teoritis, tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kemampuan individu memahami informasi kesehatan serta mengambil keputusan terkait penggunaan obat. Hasil ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa literasi kesehatan berkorelasi dengan perilaku penggunaan obat yang tepat.

Tabel 1. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Perilaku Penggunaan Obat Rasional

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden (n)	Skor Perilaku Obat Rasional (Mean)	Kategori
1	SD	28	62.4	Rendah
2	SMP	34	68.1	Sedang
3	SMA	48	74.5	Baik
4	Perguruan Tinggi	40	82.7	Sangat Baik

Tabel menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin baik skor perilaku penggunaan obat rasional.

Tabel 2. Output Analisis Korelasi Spearman (SPSS)

Variabel	Tingkat Pendidikan	Skor Perilaku Obat Rasional	N
Tingkat Pendidikan	1.000	0.621**	150
Skor Perilaku Obat Rasional	0.621**	1.000	150

Keterangan:

ρ (rho) = 0.621, $p < 0.05$, menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara tingkat pendidikan dan perilaku penggunaan obat rasional

Kesimpulan

Terdapat hubungan signifikan antara tingkat pendidikan dan perilaku penggunaan obat rasional. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin baik perilaku dalam penggunaan obat. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggali faktor lain seperti akses informasi kesehatan dan peran tenaga kesehatan.

Daftar Pustaka

- Kaihatu, T.S. (2006). Good corporate governance dan penerapannya di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 8(1), 1-9.
- Crenshaw, K., Gotanda, N., Peller, G. & Thomas, K. (2015). *Critical race theory: The key writings that formed the movement*. New York: New Press.
- Kotler, P. (2016). *Manajemen pemasaran: Analisis, perencanaan, implementasi*. Jakarta: Prenhallindo.
- Senior, B. (2013). Team roles and team performance. *Journal of Occupational and Organizational Psychology*, 70, 241-258.
- Primack, H.S. (2013). Method of Stabilizing Polyvalent Metal Solutions. US Patent No. 4,373,104
- World Health Organization. (2017). *Promoting rational use of medicines: Core components*. Geneva: WHO Press.
- Ofori-Asenso, R., & Agyeman, A. A. (2016). Irrational use of medicines: A summary of key concepts. *Pharmacy Practice*, 14(3), 1–9.
- Khan, M. U., Shah, S., & Hameed, T. (2014). Study of knowledge, attitude and practices regarding self-medication among medical students. *Brazilian Journal of Pharmaceutical Sciences*, 50(4), 1–6.
- Nguyen, T. A., Knight, R., Roughead, L., Brooks, G., & Mant, A. (2015). Policy options for pharmaceutical pricing and purchasing: Issues for low- and middle-income countries. *Health Policy and Planning*, 30(2), 267–280.
- Azhar, S., Hassali, M. A., Ibrahim, M. I., Ahmad, M., Masood, I., & Shafie, A. A. (2013). The role of pharmacists in developing countries: The current scenario in Pakistan. *Human Resources for Health*, 11(54), 1–6.